

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT KESENJANGAN REGIONAL
PROVINSI PULAU JAWA**



Skripsi Oleh

AYU MUTIARA

01021381924149

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

ASLI *h*

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

29-08-2023

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT KESENJANGAN REGIONAL
PROVINSI PULAU JAWA**



Skripsi Oleh

AYU MUTIARA

01021381924149

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TINGKAT PARTISIPASI

ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

TERHADAP TINGKAT KESENJANGAN REGIONAL

PROVINSI PULAU JAWA

Disusun Oleh,

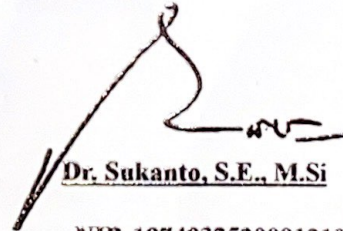
Nama : Ayu Mutiara
NIM : 01021381924149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 20 Juni 2023


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TINGKAT PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
TERHADAP TINGKAT KESENJANGAN REGIONAL PROVINSI PULAU
JAWA**

Disusun Oleh

Nama : Ayu Mutiara
NIM : 01021381924149
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 22 Agustus 2023

Anggota

Ketua



Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

NIP. 197403252009121001



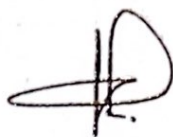
Inecka, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092609122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 29-08-23
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Mutiara
NIM : 01021381924149
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional Provinsi Pulau Jawa

Pembimbing : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 22 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-08-23
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Ayu Mutiara

NIM. 01021381924149

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional Provinsi Pulau Jawa” sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini menganalisis bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kesenjangan regional provinsi Pulau Jawa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, 22 Agustus 2023



Ayu Mutiara

NIM. 01021381924149

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu tenaga dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Imelda, S.E., M.S.E selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji serta memberikan kritik dan saran-saran terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Chandra Hermansyah dan Ibunda Apriani; serta kakakku Epriyansyah S.T yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat saya Arini, Siti Nur Aziza, Sarah Azzahra dan Amelia Amanda serta teman-teman selama perkuliahan yang selalu memberikan dukungan perhatian dan support untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dan dorongan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Palembang, 22 Agustus 2023

Penulis



Ayu Mutiara

NIM. 01021381924149

ABSTRAK

PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK, TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT KESENJANGAN REGIONAL PROVINSI PULAU JAWA

Oleh:

Ayu Mutiara; Sukanto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kesenjangan regional provinsi pulau Jawa tahun 2006 – 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2006 – 2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penduduk dan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kesenjangan regional. Sedangkan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kesenjangan regional.

Kata Kunci: Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Kesenjangan Regional.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF POPULATION GROWTH, LABOR FORCE PARTICIPATION RATE AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON THE LEVEL OF REGIONAL INEQUALITY IN JAVA ISLAND PROVINCE

By:

Ayu Mutiara; Sukanto

This study aims to analyze the effect of population growth, labor force participation rates, and the human development index on the level of regional inequality in Java Island province in 2006 – 2021. The data used in this research is secondary data in the form of panel data from 2006 – 2021 sourced from Central Bureau of Statistics. The method in this study used quantitative descriptive analysis with panel data regression analysis techniques. The results showed that the variables of population growth and human development index had a negative and significant effect on the level of regional inequality. Meanwhile, the labor force participation rate has a positive and insignificant effect on the level of regional inequality.

Keywords: Population Growth, Labor Force Participation Rate, Human Development Index, Regional Gap Level.

Knowing,

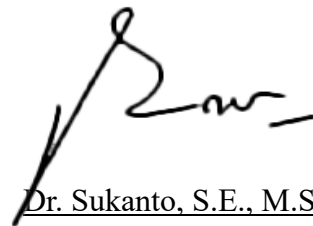
Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Advisor I



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Ayu Mutiara
	NIM	01021381924149
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 20 Januari 2002
	Alamat	Komplek. Griya Sejahtera Blok. QQ NO. 04 RT 102 RW 036, Kecamatan Sako, Palembang
	Handphone	089675626335
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	164 cm	
Berat Badan	46 kg	
E-mail	ayumutiaraam20@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2007-2013	SD Negeri 113 Palembang	
2013-2016	SMP Negeri 53 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 16 Palembang	
2019-2023	Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2022	DPM KM FE UNSRI Anggota Komisi I	
2020-2021	IMEPA FE UNSRI Anggota Divisi Humas	
2020	Staff Muda Dinas Politik, Kajian dan Aksi Strategis BEM KM FE UNSRI Kabinet Candradimuka	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Kesenjangan Regional.....	9
2.1.2. Pertumbuhan Penduduk	13
2.1.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	17
2.1.4. Indeks Pembangunan Manusia.....	20
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pikir.....	28
2.4. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31

3.4.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	32
3.5.	Teknik Analisis	33
3.5.1.	Model Estimasi Data Panel	34
3.5.2.	Pengujian Pemilihan Model Data Panel.....	36
3.5.3.	Uji Hipotesis	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1.	Kondisi Geografis Wilayah Pulau Jawa	39
4.1.2.	Kondisi Demografis Wilayah Pulau Jawa.....	40
4.2.	Gambaran Umum Variabel	41
4.2.1.	Tingkat Kesenjangan Regional Provinsi Pulau Jawa	41
4.2.2.	Pertumbuhan Penduduk Provinsi Pulau Jawa	52
4.2.3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Pulau Jawa	54
4.2.4.	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Pulau Jawa	57
4.3.	Hasil Penelitian.....	60
4.3.1.	Pemilihan Kesesuaian Model	60
4.3.2.	Hasil Estimasi Model Regresi	62
4.3.3.	Hasil Uji Hipotesis	63
4.4.	Pembahasan	66
4.4.1.	Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional.....	66
4.4.2.	Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional	69
4.4.3.	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1.	Kesimpulan.....	72
5.2.	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74	
LAMPIRAN.....	81	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ketimpangan Pembangunan antar Pulau di Indonesia.....	2
Gambar 1.2. Perkembangan Indeks Williamson Pulau Jawa Tahun 2006-2021.....	3
Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1. Peta Pulau Jawa.....	39
Gambar 4.2. Tingkat Kesenjangan Regional Pulau Jawa Tahun 2006-2021.....	42
Gambar 4.3. Indeks Williamson Provinsi DKI Jakarta Tahun 2006-2021.....	43
Gambar 4.4. Indeks Williamson Provinsi Banten Tahun 2006-2021.....	45
Gambar 4.5. Indeks Williamson Provinsi Jawa Barat Tahun 2006-2021.....	46
Gambar 4.6. Indeks Williamson Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006-2021.....	48
Gambar 4.7. Indeks Williamson Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2006-2021.....	49
Gambar 4.8. Indeks Williamson Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2021.....	50
Gambar 4.9. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pulau Jawa.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Pada 6 Provinsi Wilayah Pulau Jawa Tahun 2012-2021 (%)	5
Tabel 2.1. Kategori Pengelompokkan Indikator Kesenjangan Regional	13
Tabel 4.1. Demografis Wilayah Pulau Jawa Tahun 2021	41
Tabel 4.2. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2006-2021 (%)	52
Tabel 4.3. Indeks Pembangunan Manusia Pada Enam Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2006-2021	58
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.5. Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.6. Hasil Estimasi Regresi dengan Fixed Effect Model.....	62
Tabel 4.7. Hasil Uji F	64
Tabel 4.8. Hasil Uji t	65
Tabel 4.9. Provinsi di Pulau Jawa dengan Tingkat Indeks Williamson dan Jumlah Penduduk (Jiwa) Tahun 2019-2021.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Indeks Williamson Tahun 2006-2021.....	81
Lampiran 2. Data Regresi	85
Lampiran 3. Fixed Effect Model.....	88
Lampiran 4. Uji Chow.....	89
Lampiran 5. Random Effect Model	90
Lampiran 6. Uji Hausman	91

BAB I

PENDAHULUAN

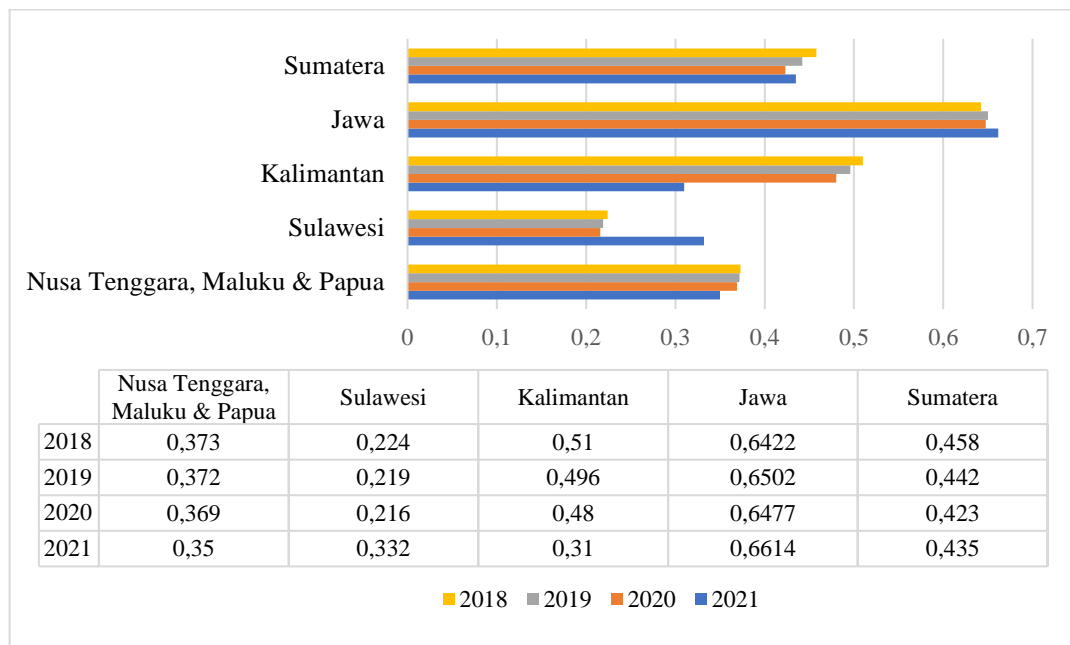
1.1. Latar Belakang

Kesenjangan regional atau ketimpangan pembangunan antar wilayah ialah persoalan umum yang seringkali dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Ciri yang sering terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu wilayah ialah adanya disparitas pembangunan antar wilayahnya. Kesenjangan regional disebabkan oleh variasi sumber daya alam dan demografi masing-masing daerah. Karena variasi ini, setiap daerah memiliki kapasitas yang berbeda dalam mendorong pembangunan (Dhyatmika & Atmanti, 2013). Serta faktor penyebab lainnya pada kesenjangan antara lain: perbedaan sumber daya alam, ketidakmerataan persebaran penduduk, ketersediaan infrastruktur yang tidak merata, investasi yang cenderung mengalir ke satu daerah, kualitas sumber daya manusia dan lainnya (Sjafrizal, 2008).

Semua faktor tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan dan kualitas hidup masyarakat di daerah tersebut. Selain itu, migrasi penduduk ke daerah yang lebih pesat seperti ibu kota atau pusat bisnis dan industri juga dapat menyebabkan kesenjangan antar daerah. Karena tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi, maka muncul kesenjangan regional. Terdapat daerah maju (*developed region*) dan daerah tertinggal (*undeveloped region*) di masing-masing daerah sebagai akibat dari perbedaan ketidakmerataan pembangunan (Sjafrizal, 2012).

Terdapat dampak positif dari ketimpangan yaitu dapat memotivasi daerah tertinggal untuk bersaing dan mempercepat pembangunannya guna mencapai kesejahteraan. Dampak negatif dari ketimpangan dapat mempersulit peningkatan kesejahteraan masyarakat (Narina & Hendarto, 2014). Pemerataan kesejahteraan penduduk harus dikaitkan dengan komponen pembangunan berkelanjutan agar stabilitas sosial-ekonomi dan nasional tidak terganggu dan dampak negatif lainnya dapat dihindari.

Indeks Williamson ialah salah satu pengukuran ketimpangan pembangunan. Indeks ini mencerminkan kemajuan pembangunan di suatu wilayah dengan mempertimbangkan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk. Dengan menggunakan Indeks Williamson kesenjangan regional dapat diilustrasikan dengan jelas.

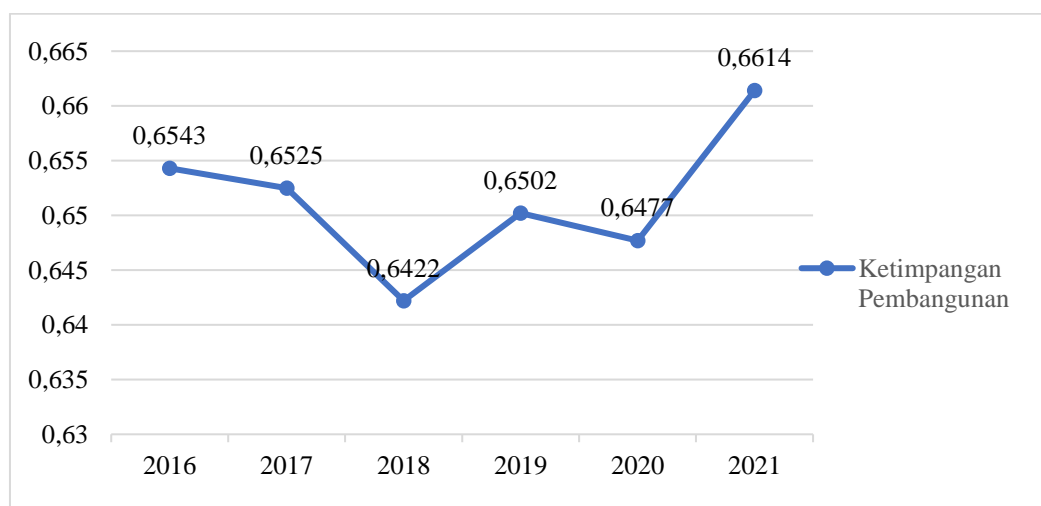


Gambar 1.1. Ketimpangan Pembangunan antar Pulau di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa ketimpangan masih terlihat di Indonesia, terutama di Pulau Jawa dimana terdapat enam provinsi: Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pulau Jawa merupakan pusat perhatian dan pusat perekonomian bagi pemerintah, namun masih belum terlepas dari isu ketimpangan. Pulau Jawa memiliki aktivitas ekonomi yang tinggi dan memiliki kontribusi terbesar terhadap PDB di Indonesia. Nilai Indeks Williamson di Pulau Jawa tergolong dalam kriteria cukup tinggi.

Faktor penyebab tingginya tingkat ketimpangan di Pulau Jawa juga berkaitan dengan adanya kota-kota besar dengan pendapatan per kapita yang jauh lebih tinggi daripada daerah lain yakni Jakarta, Bandung dan Surabaya. Selain itu, ketimpangan yang tinggi juga berkaitan dengan perbedaan tingkat infrastruktur di setiap daerah yang dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi di daerah tersebut. Pada tahun 2021, angka ketimpangan di Pulau Jawa mencapai 0,6614 yang menunjukkan tingkat ketimpangan yang tinggi karena nilainya melebihi 0,5.



Gambar 1.2. Perkembangan Indeks Williamson Pulau Jawa Tahun 2006-2021

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah), 2021

Tingkat kesenjangan regional di Pulau Jawa yang ditunjukkan oleh Gambar 1.2 menunjukkan fluktuasi yang cenderung menurun. Meskipun demikian, nilai rata-rata Indeks Williamson di Pulau Jawa dari tahun 2016 hingga 2021 tetap tinggi, yakni 0,6514 yang menunjukkan bahwa ketimpangan pembangunan masih cukup tinggi di daerah tersebut. Tiga faktor pengaruh kesenjangan akan dilihat dalam penelitian ini yakni pertumbuhan penduduk, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kesenjangan regional antar provinsi di Pulau Jawa.

Faktor pertama yang merupakan hambatan bagi kesenjangan regional ialah pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat membahayakan tujuan pembangunan ekonomi, terutama kesejahteraan penduduk (Lavenia et al., 2023). Menurut Adelman & Morris (2004) secara umum yang menyebabkan ketidakmerataan di negara berkembang adalah penambahan penduduk yang tinggi yang mengakibatkan menurunnya pendapatan per kapita sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat tergantung kondisi daerah. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk (2021) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan luas Pulau Jawa hanya sekitar tujuh persen dari luas wilayah Indonesia tetapi sebaran penduduk Indonesia sangat terkonsentrasi di wilayah tersebut yaitu sekitar 153,56 juta jiwa atau sekitar 56,10% dari total penduduk Indonesia, mendiami Pulau Jawa. Salah satu unsur yang mempengaruhi tinggi rendahnya suatu wilayah di Pulau Jawa yakni jumlah penduduk yang besar dan terus meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.1. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Pada 6 Provinsi Wilayah Pulau Jawa Tahun 2012-2021 (%)

Tahun	Tingkat Pertumbuhan Penduduk (%)					
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat	Jawa Tengah	D.I Yogyakarta	Jawa Timur
2012	1,026	2,33	1,65	0,59	1,22	0,70
2013	1,09	2,27	1,78	1,21	1,21	0,67
2014	1,05	2,20	1,52	0,77	1,20	0,64
2015	1,01	2,14	1,48	0,75	1,19	0,61
2016	0,97	2,07	1,43	0,72	1,18	0,58
2017	0,94	2,01	1,39	0,70	1,17	0,56
2018	1,07	1,94	1,34	0,77	1,16	0,63
2019	1,19	1,87	1,30	0,76	1,15	0,62
2020	0,92	1,10	1,26	0,83	0,58	0,79
2021	0,57	1,76	1,41	0,51	1,61	0,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Pertumbuhan penduduk yang tinggi juga harus diikuti dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat tidak menurun (Sukirno, 2006). Dari Tabel 1.1 terlihat tingkat pertumbuhan penduduk di setiap provinsi di Pulau Jawa berbeda selama periode tahun 2012-2021. Kabupaten Bekasi memiliki angka migrasi yang cukup tinggi karena sektor industri di sana membutuhkan pekerja, terletak di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbesar atau sekitar 48,6 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi mengingat provinsi ini merupakan salah satu pusat perekonomian.

Hubungan antara kesenjangan regional dan masalah ketenagakerjaan sangat erat apabila tingkat partisipasi angkatan kerja suatu wilayah tinggi (Darzal, 2016). Hal ini dapat meningkatkan ketimpangan wilayah karena tingginya angkatan kerja di wilayah tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh wilayah lain yang pada gilirannya akan menghambat kemampuan wilayah yang kekurangan tenaga kerja untuk melakukan kegiatan ekonomi dan proses pembangunan. Manusia berperan penting dalam mengelola perekonomian suatu wilayah, di mana mereka adalah tenaga kerja, *input* pembangunan dan konsumen dari hasil pembangunan itu sendiri. Secara potensial, Pulau Jawa memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembangunan ialah kualitas sumber daya manusia yang tinggi (Muslimah & Putri, 2021). Indeks pembangunan manusia adalah pengukuran yang digunakan untuk menghitung taraf hidup masyarakat. Kemampuan suatu daerah untuk mengoptimalkan penggunaan faktor produksi yang tersedia bergantung pada kualitas SDM oleh karena itu indeks pembangunan manusia penting untuk pembangunan ekonomi. Karena kualitas sumber daya manusianya yang tinggi, suatu daerah dengan skala indeks pembangunan manusia tinggi cenderung lebih maju daripada daerah tertinggal yang berakibat pada kesenjangan regional. Namun indeks pembangunan manusia di provinsi Pulau Jawa terus meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa pemerintah sangat peduli dengan peningkatan kualitas sumber daya manusianya guna meningkatkan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut.

Walaupun isu ketimpangan pembangunan sudah lama diperbincangkan, namun masih menarik untuk terus dibahas karena berbagai indikator terus dikembangkan untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketimpangan serta metode pengukurannya. Pulau Jawa dipilih sebagai fokus penelitian karena setiap provinsinya mengalami perkembangan dan kemajuan yang berbeda serta terdapat perbedaan sumber daya alam dan manusia yang menyebabkan ketimpangan dan perbedaan antar daerah. berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kesenjangan Regional Provinsi Pulau Jawa”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kesenjangan Regional antar provinsi di Pulau Jawa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Kesenjangan Regional antar provinsi di Pulau Jawa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh kasus nyata pengembangan bidang ilmu ekonomi terkhusus pembangunan ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan regional serta sebagai bahan informasi dan referensi mengenai pengembangan penelitian ekonomi daerah khususnya bidang makroekonomi dan perencanaan pembangunan suatu daerah sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Menjadi salah satu pertimbangan bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan untuk mengatasi kesenjangan regional antar provinsi di Pulau Jawa serta meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi tingkat kesenjangan regional di seluruh Provinsi pada Pulau Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Edisi Pertama*. Graha Ilmu.
- Adriani, E. (2019). Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 176–183. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.86>
- Anggina, D., & Artaningtyas, W. D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2014. *Buletin Ekonomi*, 15(1), 13–40.
- Anggraeni, P. R. (2012). *Kondisi Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah dan Implikasi Kebijakannya Terhadap Kebijakan Pembangunan di Provinsi Jawa Tengah*. Institut Pertanian Bogor.
- Anwar, A. (2017). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Jawa. *Jurnal Economia*, 13(1), 79–94. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i1.13323>
- Aprianoor, P., & Muktiali, M. (2015). Kajian Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 484–498.
- Aprilianti, V., & Harken, A. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Wilayah di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 5(2), 1142–1160. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v5i2.111>
- Ardyan, P. S., & Rofii, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316.
- Arsita, A. (2019). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Aglomerasi dan Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Ketimpangan Pembangunan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2013-2017*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Keempat*. STIE YKPN.
- Arsyillah, R. M. (2019). *Analisis Peran Pendidikan dan Ketenagakerjaan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Indonesia (Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2013-2017)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ayu, D. F., Riani, W., & Haviz, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2016. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 5(1), 214–

220.

- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Fahmi Ginanjar, R. A. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.23969/jrie.v2i1.23>
- Azizah, R. N., & Suhartini, A. M. (2021). Pengaruh Sektor Industri, Sektor Pertanian, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ketimpangan Pembangunan Di Jawa Barat Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 743–752.
- Bastari, D. P. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten Tahun 2010-2017*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bidarti, A. (2020). *Teori Kependudukan*. CV. Lindan Bestari.
- Darzal. (2016). Analisis Disparitas Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(2), 131–142. <https://doi.org/10.22437/ppd.v4i2.3588>
- Desmawan, D., Fitrianovaline, A., Latuconsina, A. D., Siregar, M. N., Ramdani, M. N., & Fauzan, N. (2019). Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Provinsi Banten 2017-2019. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(3), 9–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i2.4102>
- Dhyatmika, K. W., & Atmanti, H. D. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan Provinsi Banten Pasca Pemekaran. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(2), 1–8.
- Didia, K. A. (2016). Analisis Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Kedungsepur. *Economics Development Analysis Journal*, 5(1), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v5i1.22014>
- Ekananda, M. (2014). *Ekonometrika Data Panel*. Mitra Wacana Media.
- Endarwati, U., Saenong, Z., & Rahim, M. (2017). Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi Di Pulau Jawa. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2(1), 72–85. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP/article/view/8105/5909>
- Fahrizal, Sarfiah, S. N., & Juliprijanto, W. (2019). Analisis Ketimpangan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(4), 269–281. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31002/dinamic.v1i4.803>
- Febriyani, A., & Anis, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(4), 9–16.

- Firdhausy, K. A. N., Hanim, A., & Komariyah, S. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekuilibrium (JEK)*, 7(1), 25–31.
- Gabriel, C. T., Walewangko, E. N., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Industri Pengolahan Sektor Perikanan terhadap Ketimpangan Pembangunan Kota Bitung Tahun 2002 – 2020. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(7), 127–137.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 2 (Edisi Kelima)*. Salemba Empat.
- Iskandar, A., & Saragih, R. (2018). Analisis Kondisi Kesenjangan Ekonomi Daerah : Studi Kasus Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. *Info Artha*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.31092/jia.v2i1.232>
- Istiqomah, R. (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM dan Investasi (PMA) Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi (Studi Kasus di Pulau Jawa Tahun 2011-2016)*. Universitas Brawijaya.
- Juliana, R., & Soelistyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, PAD, IPM dan UMK terhadap Ketimpangan di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(2), 293–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8232>
- Junaidi, & Hardiani. (2009). *Dasar-Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Hamada Prima.
- Kuncoro, M. (2010a). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2010b). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2019). *Ekonomika Regional (Teori dan Praktik)*. Rajawali Pers.
- Kusuma, D. S. D., Sarfiah, D. S. N., & Septiani, Y. (2019). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 1(3), 282–293.
- Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh PMA, PMDN, TPAK, PDRB Per Kapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *STABILITY: Journal of Management & Business*, 3(2), 21–34.
- Lavenia, L., Mandai, S., & Lutfi, M. Y. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, Pengangguran, Jumlah Penduduk dan Angka Melek Huruf Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 319–328. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15412>

- Maiwan, M. (2015). Teori-Teori Ekonomi Politik Internasional dalam Perbincangan: Aliran dan Pandangan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(1), 109–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jimd.v15i1.9114>
- Masruri. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, TPAK dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014*.
- Maulana, A. (2019). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan (JIEP)*, 19(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jiep.v19i1.25510>
- Michael, D. R. (2020). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kesenjangan Regional Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2018*. Universitas Brawijaya.
- Muslimah, H., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Aglomerasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Ketimpangan Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 9–18. <https://doi.org/10.24036/jkep.v3i3.12365>
- Najiah, L. (2013). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap PDRB di Kota Depok Periode 2001-2010* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23831>
- Narina, K., & Hendarto, R. M. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Antar Wilayah di Provinsi Jawa Timur dan D.I Yogyakarta*. Universitas Diponegoro.
- Ncube, M., Anyanwu, J. C., & Hausken, K. (2014). Inequality, Economic Growth and Poverty in the Middle East and North Africa (MENA). *African Development Review*, 26(3), 435–453. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1467-8268.12103>
- Nilasari, A., & Amelia, R. (2022). Pengaruh PDRB Per Kapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Nomicpedia : Journal of Economics and Business Innovation*, 2(2).
- Noto, G. H. (2016). Analisis Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/Kota dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–13.
- Noviar. (2021). Analisis Ketimpangan dan Klasifikasi Pembangunan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2006-2020. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 24–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37950/jkpd.v5i1.118>

- Nurhuda, R., Muluk, M. R. K., & Prasetyo, W. Y. (2013). Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2011). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 110–119. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/134>
- Nursetianingrum, F. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Dan Dana Alokasi Bantuan Pembangunan Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2016*. UIN Raden Intan Lampung.
- Pamiati, B. A., & Woyanti, N. (2021). Analisis Pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, TPAK dan IPM Terhadap Ketimpangan Pembangunan di Kawasan Barlingmascakeb 2013-2019. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(1), 17–28.
- Pratama, R. P. (2016). *Analisis Sektor Unggulan dan Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2013*. Universitas Islam Indonesia.
- Putriana, R., & Aji, R. H. S. (2022). Studi Atas Kemiskinan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata-Rata Lama Sekolah Sebagai Penentu Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi D.I Yogyakarta. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 31–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v8i1.481>
- Rahardiansyah, R. S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2009-2013*. Universitas Lampung.
- Ramadanti, V. (2023). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2015-2020*. Universitas Hasanuddin.
- Reddy, A. A., & Bantilan, M. (2012). Regional Disparities in Andhra Pradesh, India. *Local Economy*, 28(1), 123–135. <https://doi.org/10.1177/0269094212463791>
- Salsabila, R. H. (2022). *Analisis Pengaruh Aktivitas Pertambangan, Panjang Jalan, TPAK, dan Upah Minimum Terhadap Ketimpangan Wilayah di Pulau Kalimantan Tahun 2014-2019*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sanusi, B. (2004). *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. PT. Rineka Cipta.
- Serly, L. U. (2018). *Analisis Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi Sebuah Studi Literatur*. Universitas Andalas.
- Siwi, H. F. D. (2017). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(6), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.16464.19.3.2017>

- Sjafrizal. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Baduose Media.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan, Edisi Kedua*. Prenada Media Group.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukma, S. M. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Dan Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 – 2019*. Universitas Islam Indonesia.
- Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Human Capital Approach To Increasing Productivity of Human Resources Management. *AdBispreneur*, 2(1), 93–104. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v2i1.12921>
- Syita, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi D.I. Yogyakarta Periode Tahun 2008-2014*. Universitas Islam Indonesia.
- Tirado, D. A., Diez-Minguela, A., & Galarraga, J. M. (2016). Regional Inequality and Economic Development in Spain, 1860-2010. *Journal of Historical Geography*, 54, 87–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jhg.2016.09.005>
- Tisdell, C. A., & Svizzero, S. (2015). *The Malthusian Trap and Development in Pre-Industrial Societies: A ViEW Differing from the Standard One*. 1–26. http://tailieudientu.lrc.tnu.edu.vn/Upload/Collection/brief/brief_49491_54583_TN201500606.pdf
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2009). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesebelas, Jilid 1)*. Penerbit Erlangga.
- Wahyudi, I. P. A. R., & Yuliarmi, N. N. (2018). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat kemiskinan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(3), 1187–1218. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/55971/38924>
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional UNIMAL*, 5(1), 39–47. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i1.7919>
- Wijerathna, D., Bandara, J. S., Smith, C., & Naranpanawa, A. (2015). Regional disparities in Sri Lanka: An Empirical Analysis. *Asia-Pacific Development Journal*, 21(2), 77–102. <https://doi.org/10.18356/93754059-en>
- Wulandari, D. F., & Rahmawati, F. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pembangunan Manusia dan Tenaga Kerja Terhadap Ketimpangan Pendapatan

Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 583–590. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1216>

Yanthi, N. P. S. P., & Sutrisna, I. K. (2021). Pengaruh IPM dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(5), 2193–2222.

Yusuf, M. (2019). *Pengaruh Tenaga Kerja, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap PDRB di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010-2017*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1), 13–22. <https://jurnal.unimal.ac.id/visi/article/view/226>

Zusanti, R. D., Sasana, H., & Rusmijati. (2020). Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah di Pulau Jawa 2010-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(3), 602–615. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v2i3.1413>